

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav.9-10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Atas Rencana Transaksi Penambahan Setoran Modal dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham pada PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 September 2021

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	6
III.	MANFAAT RENCANA TRANSAKSI.....	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	8
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	8
VI.	DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	12
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	13

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor: 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2020.

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas.

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	35.000.000.000	3.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk Nomor 14 tanggal 14 September 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0447957 tanggal 14 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

Direksi

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Ade Wahyu
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari

E. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/DK/WIKA/2021 tanggal 28 April 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti
Anggota	:	Yan Rahadian

F. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.01155/2020 tanggal 26 Juni 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk selanjutnya disingkat “**Perseroan**”, saat ini merupakan pemegang saham PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur untuk selanjutnya disingkat “**WTJJ**” sebesar 30,00 %. Dalam rangka untuk memberikan nilai tambah melalui kegiatan investasi bagi Perseroan, Perseroan melaksanakan pemenuhan kewajiban capex porsi Perseroan sebesar Rp402.030.000.000,- (empat ratus dua miliar tiga puluh juta Rupiah) dan penambahan setoran modal pada WTJJ oleh Perseroan yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan di WTJJ (selanjutnya disebut “**Rencana Transaksi**”).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”), Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini:

1. Berdasarkan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi karena pada jajaran pengurus WTJJ terdapat pegawai internal Perseroan.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material dan tidak memerlukan keputusan RUPS sesuai dengan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dengan rincian sebagai berikut
 - Materialitas nilai transaksi 2,40% dari ekuitas Perseroan.
 - Materialitas nilai transaksi 0,02% dari total aset Perseroan.
 - Materialitas nilai transaksi 0,01% dari total laba bersih Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham WTJJ No. KLR-DIR/WTJJ.00003/2021 tanggal 23 Agustus 2021, telah disepakati oleh para pemegang saham WTJJ pemenuhan kewajiban capex porsi Perseroan sebesar Rp402.030.000.000,- (empat ratus dua miliar tiga puluh juta Rupiah) atas rencana investasi pada WTJJ yang akan dicatatkan sebagai uang muka setoran modal. Biaya Investasi Capital Expenditures (Capex) pada WTJJ sebesar Rp402.030.000.000,- (empat ratus dua miliar tiga puluh juta Rupiah) oleh Perseroan tersebut bersumber dari dana PMN sebesar Rp402.000.000.000,- (empat ratus dua miliar Rupiah) dan bersumber dari kas sebesar Rp30.000.000,- (tiga puluh juta Rupiah).

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor S-626/MBU/08/2021 tertanggal 25 Agustus 2021 perihal Persetujuan Tambahan Setoran Modal dan Perubahan Struktur Permodalan pada PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur/"PT WTJJ" dan Surat Dewan Komisaris Nomor 68/DK/WIKA/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 perihal Persetujuan Tambahan Setoran Modal dan Perubahan Struktur Permodalan pada PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, telah disetujui rencana melakukan penambahan setoran modal ke WTJJ oleh Perseroan sebesar Rp402.030.000.000,- (empat ratus dua miliar tiga puluh juta Rupiah).

Menindaklanjuti rencana perubahan persentase saham Perseroan pada WTJJ dari sebesar 30% (tiga puluh persen) menjadi sebesar 80% (delapan puluh persen) melalui peningkatan modal disetor sebagaimana telah disepakati dalam Perjanjian Pemegang Saham WTJJ tanggal 15 Januari 2021, Perseroan mengambil bagian atas porsi kepemilikan saham Perseroan di WTJJ sebesar 30% (tiga puluh persen) atau sebesar Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah) dan atas sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham WTJJ lainnya, ditawarkan kepada Perseroan dan atas penawaran tersebut Perseroan menyatakan berminat untuk mengambil sisa bagian saham tersebut sebesar Rp10.400.000.000,- (sepuluh miliar empat ratus juta Rupiah) untuk mengubah komposisi kepemilikan saham WIKA di WTJJ menjadi sebesar 80% (delapan puluh persen) sehingga Perseroan akan menjadi pemegang saham pengendali WTJJ. Sedangkan pemegang saham WTJJ lainnya yaitu PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JAKON) akan terdilusi dari 60,00% (enam puluh persen) saham menjadi 17,44% (tujuh belas koma empat empat) saham dan PT Tirta Gemah Ripah (TGR) akan terdilusi dari 10,00% (sepuluh persen) saham menjadi 2,56% (dua koma lima enam persen).

Perseroan akan melakukan setoran modal kepada WTJJ sebesar Rp31.400.000.000,- (tiga puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah) yang akan diambil dari konversi uang muka setoran modal tersebut di atas. Setelah pelaksanaan konversi dari uang muka setoran modal sebesar Rp31.400.000.000,- (tiga puluh satu miliar empat ratus juta Rupiah), maka sisa uang muka setoran modal Perseroan di WTJJ adalah sebesar Rp370.630.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah) dan selanjutnya atas sisa uang muka setoran modal akan dilakukan setoran modal berdasarkan permintaan WTJJ melalui konversi.

III. MANFAAT RENCANA TRANSAKSI

Adapun manfaat dari Rencana Transaksi bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

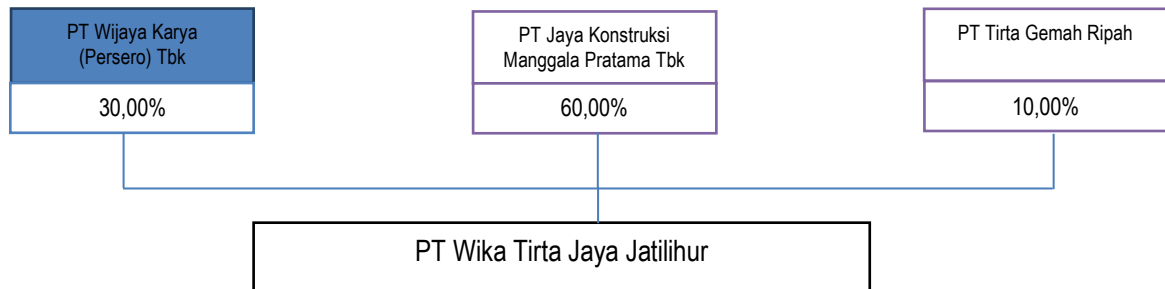
- Dengan terlaksananya transaksi, Perseroan dapat mengembangkan usahanya dibidang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) melalui WTJJ.
- Perseroan akan menjadi pemegang saham pengendali di WTJJ.
- Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan, yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, sekaligus memberikan dividen bagi pemegang saham.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WTJJ dengan kepemilikan sebesar 30,00%.

Gambar Struktur Pemegang Saham WTJJ



Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Salah seorang Anggota Dewan Komisaris WTJJ, yaitu Bimo Prasetyo, dan salah seorang Anggota Direksi WTJJ, yaitu Hendra Rahmanto merupakan pegawai internal Perseroan.

Hubungan Afiliasi Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Perseroan merupakan pemegang saham eksisting WTJJ sebesar 30,00%.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disingkat “KJPP ISR” atau “Penilai”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana Transaksi Penambahan Setoran Modal sebagaimana dituangkan dalam laporan No. 00336/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2021 tanggal 13 September 2021:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam rencana transaksi adalah sebagai berikut:

- **Perseroan**
Perseroan dalam hal ini adalah sebagai pemegang saham WTJJ.
- **PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur**
WTJJ selaku pihak yang menerbitkan saham baru dan menerima setoran modal.

2. Obyek Penilaian

Objek penilaian adalah pemenuhan kewajiban capex porsi Perseroan sebesar Rp402.030.000.000,- (empat ratus dua miliar tiga puluh juta Rupiah) dan penambahan setoran modal pada WTJJ oleh Perseroan yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan di WTJJ.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- Melakukan analisis transaksi.
- Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

VI. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Berikut adalah proforma laporan keuangan Perseroan sebelum dan sesudah dilakukan transaksi:

Laporan Posisi Keuangan “Proforma”

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Mar 2021		31 Mar 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	6.388.246	2.799	6.391.045
Piutang usaha	2.974.122		2.974.122
Piutang retensi	1.624.570		1.624.570
Tagihan bruto pemberi kerja	9.746.984		9.746.984
Persediaan	9.930.241		9.930.241
Piutang yang belum ditagih	857.945		857.945
Piutang lain-lain - bag. lancar	1.231.710		1.231.710
Uang muka - bag. lancar	5.876.815		5.876.815
Jaminan usaha	89.759		89.759
Aset keuangan	-		-
Pajak dibayar dimuka	1.953.293		1.953.293
Biaya dibayar dimuka	1.030.001		1.030.001
Jumlah Aset Lancar	41.703.684	2.799	41.706.483
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	5.236.354		5.236.354
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-		-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-		-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-		-
Uang muka - bag. tidak lancar	280.000	-	280.000
Aset real estat	1.366.246		1.366.246
Investasi pada entitas asosiasi	1.710.684	(3.000)	1.707.684
Investasi pada ventura bersama	4.174.406		4.174.406
Properti investasi - neto	2.148.032		2.148.032
Goodwill	4.847		4.847
Investasi jangka panjang lainnya	852.948		852.948
Aset takberwujud	4.153.440	8.824	4.162.264
Aset pajak tangguhan	62.144		62.144
Aset lain-lain	136.627		136.627
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.125.727	5.824	20.131.551
JUMLAH ASET	61.829.411	8.623	61.838.034

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Mar 2021		31 Mar 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	14.781.151		14.781.151
Utang usaha	11.744.051	10	11.744.061
Utang lain-lain	625.528		625.528
Kewajiban bruto pemberi kerja	-		-
Utang pajak	288.514		288.514
Uang muka dari pelanggan	1.455.783		1.455.783
Beban akrual	6.156.624		6.156.624
Pendapatan diterima dimuka	172.558		172.558
Bagian jangka pendek dari:			-
Pinjaman jangka menengah	-		-
Pinjaman jangka panjang	-		-
Utang sewa pembiayaan	28.512		28.512
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.252.721	10	35.252.731
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan pascakerja	181.319		181.319
Liabilitas pajak tangguhan	98.783		98.783
Uang muka proyek jangka panjang	1.347.220		1.347.220
Utang lain-lain	14.633		14.633
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			-
Pinjaman jangka menengah	1.795.000		1.795.000
Pinjaman jangka panjang	1.279.400		1.279.400
Utang sewa pembiayaan	120.702		120.702
Obligasi	3.977.094		3.977.094
Sukuk mudharabah	1.000.000		1.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.814.151	-	9.814.151
JUMLAH LIABILITAS	45.066.872	10	45.066.882
Ekuitas			
Modal saham	896.995		896.995
Uang Muka Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-
Modal saham diperoleh kembali	(110)		(110)
Tambahan modal disetor	6.555.499		6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.238.084	7.000	1.245.084
Saldo (defisit) laba	4.468.227	13	4.468.240
Surat berharga perpetual	597.600		597.600
Kepentingan non pengendali	3.006.244	1.600	3.007.844
Jumlah Ekuitas	16.762.539	8.613	16.771.152
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	61.829.411	8.623	61.838.034
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	118,30%		118,31%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	268,85%		268,72%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	72,89%		72,88%

Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi penambahan setoran modal pada WTJJ oleh Perseroan adalah nilai transaksi diatas dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran wajar memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan penjualan dan laba Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk pengembangan usaha yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan, memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Penilai berpendapat bahwa transaksi adalah wajar bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 September 2021 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Rencana Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
4. Rencana Transaksi ini tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Vijaya

Sekretaris Perusahaan